

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan di masa depan. Dengan pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial. Usaha sadar artinya pendidikan dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana dan sistematis, tidak asal-asalan semuanya melalui proses yang logis, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Djumali (2013: 29) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi kelangsungan bangsa maka perlu perhatian serius dari pemerintah. Merujuk pada Undang-undang pasal 28 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditunjukkan pada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”

Kebutuhan pendidikan sejak dini untuk anak haruslah di sadari oleh orang tua. Karena dapat mendorong untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan serta membantu anak mengenal perkembangan-perkembangan dirinya. Saat ini sudah banyak beberapa satuan pendidikan penyelenggara pendidikan anak usia dini, diantaranya adalah jalur pendidikan formal yaitu

taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), jalur pendidikan non formal yaitu Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan jalur pendidikan informal yakni pendidikan keluarga dan pendidikan yang diselenggarakan lingkungan dll.

Terdapat beberapa aspek perkembangan yang perlu dikembangkan sejak usia dini diantaranya aspek Nilai Agama Moral, Bahasa, Kognitif, fisik motorik, sosial emosi dan seni. Aspek tersebut dapat berkembang secara optimal apabila pendidik dapat memberikan stimulasi yang tepat. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini yaitu kemampuan berbahasa.

Menurut Badudu (dalam Dhieni 2005: 1.8) bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. Media segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Kartu gambar, yaitu kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambaran serta mewakili serentetan cerita Jaruki (dalam Madyawati 2016: 213).

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di TK PGRI Menjing Pandeyan pada kelompok A yaitu Kemampuan berbahasa pada anak kelompok A belum berkembang secara optimal, Hal ini terlihat pada saat Guru menyampaikan materi pembelajaran cara penyampaian materi yang digunakan guru masih monoton, guru menulis bacaan dipapan tulis kemudian anak diminta untuk menirukan kembali bacaan tersebut dan mencatat bacaan dalam bukunya masing-masing. Hal ini menyebabkan anak mengalami kebosanan belajar. Tidak hanya itu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yang kurang menarik minat anak, guru lebih sering mengandalkan majalah dalam pembelajaran sehingga kurang memberi kesempatan anak untuk menyampaikan gagasan yang dimilikinya melalui ketrampilan bahasanya sehingga menjadikan anak kurang terampil dalam berbahasa dan kurang membawa anak untuk berani dalam menyampaikan pendapat yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti bermaksud untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan judul **“Upaya Meningkatkan**

**Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A TK PGRI Menjing Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”.**

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah “Apakah melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada kelompok A di TK PGRI Menjing Pandeyan Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018?”

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media kartu bergambar pada kelompok A TK PGRI Menjing Pandeyan Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupaun praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan bagi peneliti, peneliti selanjutnya dan pembaca.

2. Secara Praktis

a. Bagi anak

1) Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak baik dikelas maupun di luar kelas.

- 2) Bisa memberikan pengalaman dan wawasan baru kepada anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media kartu bergambar.
  - 3) Dapat melatih anak untuk saling komunikasi kepada orang lain
- b. Bagi guru
- 1) Hasil penelitian dapat menambah pengalaman guru untuk meningkatkan kemampuan profesional sebagai seorang pendidik.
  - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran guru mengenai media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa disekolah.
  - 3) Dapat menambah wawasan dan kemampuan guru dalam melaksanakan perencanaan dan evaluasi kemampuan siswa
- c. Bagi sekolah
- 1) Kebijakan kepala sekolah kepada guru untuk bisa berinovasi pada strategi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya.
  - 2) Siswa yang bersangkutan akan lebih maju karena siswa dan gurunya sama-sama memiliki kemampuan yang baik.
  - 3) Sekolah dipercaya dan didukung oleh masyarakat jika mutu atau SDM siswa dan gurunya baik.